
BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan daerah merupakan bagian dari upaya pembangunan nasional secara keseluruhan. Sehubungan dengan itu program-program pembangunan kabupaten OKU tidak terlepas dari kebijakan pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemberlakuan otonomi daerah membuka peluang bagi daerah untuk membuat kebijakan publik yang lebih sesuai dengan kondisi dan potensi sumberdaya yang dimiliki, serta sesuai dengan kebutuhan, harapan dan aspirasi masyarakat setempat. Salah satu kebijakan publik tersebut adalah berupa perencanaan pembangunan yang diwujudkan dalam rencana Strategis Pembangunan kabupaten Ogan Komering Ulu.

Pembangunan sektor tanaman pangan dan hortikultura sebagai bagian dari pembangunan Kabupaten OKU sesuai dengan Perda No 11 Tahun 2008 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKU melaksanakan kewenangan otonomi kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang pertanian.

Keberhasilan Pembangunan ini sangat didukung adanya sumber daya manusia pelaku agribisnis tanaman pangan dan hortikultura yang terdiri dari petani dan aparatur pemerintah sebagai fasilitator pembangunan.

B. STRUKTUR ORGANISASI DAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu No. 11 Tahun 2008, struktur organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ulu terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
 - Sub. Bagian Kepegawaian
 - Sub. Bagian Keuangan
 - Sub. Bagian Umum
3. Bidang Program dan Kelembagaan Tani
 - Seksi Penyusunan Program
 - Seksi Kelembagaan Tani
 - Seksi Monitoring
4. Bidang Produksi Padi dan Palawija
 - Seksi Padi
 - Seksi Palawija
 - Seksi Perbenihan dan Perlitan Padi dan Palawija
5. Bidang Produksi Hortikultura
 - Seksi Tanaman Buah-buahan dan Biofarmaka
 - Seksi Tanaman Sayuran dan Tanaman Hias
 - Seksi Perbenihan dan Perlitan Hortikultura
6. Bidang sarana dan Prasarana
 - Seksi Pembinaan Penggunaan Pupuk dan Pestisida
 - Seksi Pengembangan Alat Mesin Pertanian (Alsintan)
 - Seksi Pengelolaan Tanah dan Air
7. Unit Pelaksana Teknis (UPTD)
8. Kelompok Fungsional

Bagan struktur organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ulu seperti terlampir.

2. Susunan Kepegawaian

Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan TKS pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ulu sebanyak 116 orang. Komposisi SDM pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKU dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKU Tahun 2016

no	Golongan	Komposisi Pegawai Pada									Jumlah
		Kadin	Sekretariat	Bidang Program & Kelembagaan Tani	Bidang Produksi Padi & Palawija	Bidang Hortikultura	Bidang Sarana & Prasarana	UPTD	PHP	Fungsi umum	
1	Golongan IV	1	2	1	1	-	1	-	-	4	10
2	Golongan III	-	9	7	7	8	8	9	5	1	54
3	Golongan II	-	2	1	-	-	1	1	-	-	5
4	Golongan I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	TKS *)	-	16	4	3	4	6	14	-	-	47
Jumlah		1	29	13	12	12	16	24	5	5	116

Keterangan : *) Tenaga Kerja Sukarela

Adapun kategori SDM / pegawai berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Formal dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Formal dan penyebarannya tahun 2016

no	Pendidikan Formal	Komposisi Pegawai Pada									Jumlah
		Kadin	Sekretariat	Bidang Program & Kelembagaan Tani	Bidang Produksi Padi & Palawija	Bidang Hortikultura	Bidang Sarana & Prasarana	UPTD	PHP *)	Fungsional Umum	
1	S2	-	2	1	-	2	4	-	-	-	7
2	S1	1	9	5	8	5	4	9	4	5	53
3	SARMUD /D-III	-	1	2	-	-	1	-	-	-	4
4	SLTA	-	1	1	-	1	-	1	1	-	5
5	SLTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	SD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1	13	9	8	8	9	10	5	5	69

Keterangan : *) Pengamat Hama Penyakit (PHP)

Sedangkan jumlah pegawai yang telah mengikuti pendidikan / diklat penjenjangan dan penyebarannya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Pegawai yang telah mengikuti Pendidikan / Diklat Penjenjangan

no	Pendidikan/ Diklat Penjenjangan	Komposisi Pegawai Pada									Jumlah
		Kadin	Sekretariat	Bidang Program & Kelembagaan Tani	Bidang Produksi Padi & Palawija	Bidang Hortikultura	Bidang Sarana & Prasarana	UPTD	PHP *)	Fungsional Umum	
1	SPAMEN / PIM II	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
2	SPAMA / PIM III	-	1	1	1	-	1	-	-	3	7
3	ADUM / PIM TK.IV	-	6	3	3	4	2	3	-	1	22
Jumlah		1	7	4	4	4	3	3	-	4	30

Keterangan : *) Pengamat Hama Penyakit

Berdasarkan alokasi Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKU tahun Anggaran 2016, anggaran yang tersedia untuk

pelaksanaan tugas pokok dan fungsi bersumber dari **Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan Kabupaten OKU** Tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut :

Kelompok Belanja Rutin dan APBD tahun 2016

- Rutin	: Rp.
- APBD	: Rp.
<hr/>	
Jumlah	: Rp.

3. Tugas Pokok dan Fungsi

- Tugas Pokok

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah, yang dipimpin oleh Kepala Dinas, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah kabupaten. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas pokok melaksanakan Urusan Pemerintah Kabupaten berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

- Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintah Dan pelayanan umum di bidang pertanian tanaman pangan Dan hortikultura.
- c. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Tehnis Cabang Dinas (UPTD) dalam lingkup pelaksanaan tugas dibidang tanaman pangan Dan hortikultura.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

C. MAKSUD DAN TUJUAN LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi. Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan dan sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura pada Tahun 2016 sehingga dari laporan ini diharapkan dapat diperoleh suatu simpulan pencapaian kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta dapat dipergunakan sebagai masukan dalam rangka Peningkatan Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

Bab I : Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas Latar Belakang, Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi, Maksud dan Tujuan Lakip serta Sistematika Penyajian Laporan LAKIP

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan secara ringkas tentang Renstra, visi dan misi, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan dan program. Program utama, program dan kegiatan pokok, Rencana Kinerja, Penetapan Kinerja.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan Pengukuran Capaian Kinerja, Evaluasi dan Analisis Target kinerja Kegiatan, Akuntabilitas Keuangan dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Lalu.

Bab IV : Penutup, menjelaskan kesimpulan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKU Tahun 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran Rencana Kinerja Tahunan
- Lampiran Pengukuran Kinerja

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah kegiatan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura diharapkan mampu untuk memberikan ruang gerak yang luas bagi masyarakat tani untuk berperan aktif meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dimasing-masing daerah serta memegang peran penting dalam percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan di pedesaan.

Dengan perubahan paradigma baru manajemen pembangunan pertanian, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKU memprioritaskan pada pelaksanaan pelayanan manajemen pembangunan pertanian di daerah dalam mendukung keberhasilan pembangunan dan pelaksanaan otonomi daerah sebagaimana dititikberatkan sebagai berikut:

1. Pelaksanan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura ke arah demokrasi, transparansi, desentralisasi good governance dan partisipasi masyarakat.
2. Pemerintah berindak sebagai regulator, fasilitator dan dinamisiator pembangunan.
3. Kewenangan sesuai dengan semangat Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 dan Undang-Undang No 25 Tahun 1999.

Untuk meningkatkan perkembangan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang sekaligus mendorong kontribusinya terhadap pertumbuhan perekonomian di pedesaan sektor ini harus mampu untuk :

1. Memanfaatkan secara optimal keunggulan komparatif sumberdaya petani di pedesaan.
2. Menerapkan pembangunan pertanian spesifik lokasi.
3. Mengembangkan komoditi unggulan.
4. Memanfaatkan IPTEK yang sesuai dengan kondisi sumberdaya setempat.

Sebagaimana alur pikir diatas, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKU telah merumuskan Visi dan Misinya sebagai berikut.

A. Visi

Dalam rangka pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura Kab. OKU telah merumuskan **VISI** yang merupakan sasaran jangka panjang yang harus diraih, maka periode 2016-2020 visi pembangunan pertanian adalah :

“Terwujudnya Peningkatan Produksi Komoditas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Untuk Menuju Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu yang Lebih Maju, Sejahtera dan Berbudaya”

B. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi dimaksud telah dirumuskan menjadi 3 misi pembangunan yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura
2. Mewujudkan agribisnis tanaman pangan dan hortikultura
3. Meningkatkan penanganan pemasaran hasil

C. Tujuan

Tujuan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura tahun 2016-2020 adalah :

1. Meningkatkan produksi padi
2. Meningkatkan produksi jagung
3. Meningkatkan produksi jagung
4. Meningkatkan produksi hortikultura
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM aparat pertanian
6. Meningkatkan infrastruktur pertanian dalam upaya peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura
7. Meningkatkan penggunaan teknologi dalam efektifitas dan efisien usahatani dilapangan
8. Mengendalikan hama dan penyakit tanaman serta mengantisipasi perubahan iklim yang dapat menyebabkan kegagalan panen.

-
9. Memberdayakan masyarakat melalui usaha tanaman hortikultura dalam peningkatan kesejahteraan petani

D. Sasaran

Sasaran pelaksanaan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura tahun 2016-2020 adalah :

1. Meningkatnya produksi komoditi padi
2. Meningkatnya produksi komoditi jagung.
3. Meningkatnya produksi komoditi kedelai.
4. Meningkatnya produksi hortikultura.
5. Meningkatnya penggunaan teknologi pertanian dalam efisiensi dan efektivitas pengolahan usaha tani di lapangan
6. Meningkatnya pelaksanaan SLPHT dan pelaksanaan Sekolah Lapang Iklim (SLI)
7. Pembukaan lahan potensial untuk meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura sebesar
8. Meningkatnya hasil pertanian
9. Meningkatnya pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman sayuran dan obat-obatan.

E. Strategi

Dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran, maka perlu ditetapkan strategi pembangunan pertanian sebagai berikut :

- a. Peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan untuk tanaman pangan dan hortikultura
- b. Peningkatan dan penguatan kapasitas SDM pertanian.
- c. Peningkatan infrastruktur pertanian.
- d. Peningkatan dukungan inovasi dan teknologi

-
- e. Peningkatan sarana pertanian
 - f. Pembinaan dan pengawasan oleh petugas dalam membantu usahatani dilapangan baik dalam mengatasi hama dan penyakit maupun memantau perkembangan perubahan iklim yang sedang mengganggu pola tanam dilapangan.
 - g. Penguatan kelembagaan petani

F. Kebijakan

Agar visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan pertanian tanaman pangan lima tahun kedepan (2016-2020) dapat diwujudkan, maka sangat diperlukan tuntunan/arah sehingga pelaksanaan pembangunan tersebut sesuai harapan yang diinginkan. Arah kebijakan tersebut, antara lain :

- a. Peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai untuk mencapai swasembada tanaman pangan.
- b. Peningkatan produksi tanaman hortikultura
- c. Peningkatan produksi diikuti pula dengan upaya memperkecil susut hasil, peningkatan mutu hasil.
- d. Pengembangan kawasan pertanian.
- e. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian, baik aparat maupun para petani sebagai pelaku langsung pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura
- f. Pengembangan sarana dan infrastruktur
- g. Adaptasi perubahan iklim dan perlindungan tanaman
- h. Membina terwujudnya sentra produksi tanaman hortikultura dengan tetap memperhatikan daya dukung wilayah sehingga terwujud usaha agribisnis yang efisien

\

Program dan Kegiatan Pembangunan

Program dan kegiatan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura tahun 2016, sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pembangunan dirumuskan dalam 7 program dan 31 kegiatan yaitu :

- **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**
 - ✓ Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - ✓ Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik
 - ✓ Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
 - ✓ Penyediaan Jasa administrasi keuangan
 - ✓ Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - ✓ Penyediaan jasa perbaikan dan peralatan kerja
 - ✓ Penyediaan alat tulis kantor
 - ✓ Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - ✓ Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan pembangunan kantor
 - ✓ Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 - ✓ Penyediaan peralatan rumah tangga
 - ✓ Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.
 - ✓ Penyediaan makanan dan minuman
 - ✓ Rapa-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
 - ✓ Rapa-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah
 - ✓ Penyediaan Jasa tenaga administrasi dan teknis.
- **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**
 - ✓ Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor
- **Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan :**
 - ✓ Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD

-
- ✓ Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
 - ✓ Penyusunan Rencana dan Pelaporan Program
 - **Program Peningkatan Ketahanan Pangan**
 - ✓ Pendampingan Pekan Daerah (PEDA) KTNA ke XII di Lubuk Linggau
 - **Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan**
 - ✓ Komisi Pengawasan Peredaran Pupuk Pestisida (KP3)
 - ✓ Penyediaan Sarana Pengendalian Hama dan Penyakit
 - ✓ Pemasarakatan Benih Unggul Bersertifikat
 - ✓ Pengembangan Buah-buahan
 - ✓ Pengembangan Buah-buahan Semusim
 - ✓ Pengembangan Jamur Tiram
 - ✓ Upaya khusus peningkatan produksi padi jagung dan kedelai
 - **Program Pengembangan Model Pertanian Terpadu (UPTD Raksa Jiwa)**
 - ✓ Kegiatan pengelolaan UPTD Agribisnis Raksa Jiwa
 - **Program Peningkatan Kedaulatan Pangan**
 - ✓ Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian

B. RENCANA KINERJA

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis Tahun 2016-2020, disusun suatu Rencana Kinerja (*Performance Plan*) setiap Tahunnya. Rencana kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan yang menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembandingan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan akhir periode pelaksanaan.

Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) adalah dokumen perencanaan satuan kerja perangkat daerah untuk periode 1 (satu)

tahun. Penyusunan Renja SKPD berpedoman kepada Rencana Strategis SKPD dan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Daerah.

Dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat pada pelaksanaan pembangunan, maka program-program pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang merupakan wujud fasilitas Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Oleh karena itu perencanaan kegiatan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura tahun 2016 disusun dengan memperhatikan aspirasi masyarakat, daya dukung wilayah, aspek teknis, serta mengacu kepada sasaran yang jelas dan terukur, terutama yang mencakup lokasi, waktu, kelompok sasaran, dan manfaat bagi kelompok sasaran ("magnitude, space, time, target area, target group, and target beneficiaris").

Pada Dokumen Rencana Kerja tahun 2016 jumlah anggaran yang dianggarkan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKU sebesar Rp. 3.681.811.600,- namun pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPA-P) Tahun 2016 yang telah disahkan anggaran untuk Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura sebesar Rp. 5.906.955.052,-. Perbedaan anggaran antara Dokumen Rencana Kerja Tahun 2016 dengan anggaran pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2016 dikarenakan adanya penambahan Dana DAK dari hasil pembahasan perubahan anggaran APBD tahun 2016.

C. PENETAPAN KINERJA

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja, merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja /kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Dokumen Penetapan Kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi; melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan menilai keberhasilan organisasi.

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKU telah membuat Penetapan Kinerja tahun 2016 sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada. Anggaran pada penetapan kinerja (Tapkin) tahun 2016 sebesar Rp. 3.681.811.600,-. Penetapan kinerja tahun 2016 selengkapnya terdapat pada dokumen Penetapan Kinerja tahun 2016.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2016

merupakan LAKIP tahun kelima dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ulu dan disusun berdasarkan kontribusi capaian kinerja setiap bidang/bagian yang ada. Proses penyusunan LAKIP tahun 2016 masih banyak mengalami hambatan yaitu kesulitan dalam pengumpulan data kinerja. Oleh karena itu di masa yang akan datang, pengembangan sistem pengukuran kinerja akan menjadi fokus perhatian seluruh bidang/bagian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ulu.

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Penyusunan LAKIP tahun 2016 bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan suatu metode untuk menilai kemampuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja sebagai alat manajemen untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dalam penyelenggaraan strategi untuk mencapai tujuan organisasi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada tingkat sasaran. Pengukuran kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dapat dilihat pada formulir Pengukuran Kinerja, selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan sehingga diketahui hal-hal yang dapat mendukung keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan.

Metode yang digunakan untuk pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja Metode pembandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan

membandingkan antara rencana kerja (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (performance gap) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan dimasa mendatang. Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak Eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

B. EVALUASI DAN ANALISIS TARGET KINERJA KEGIATAN

Rincian analisis capaian masing-masing target kinerja kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

Tujuan	Meningkatkan produksi padi, jagung dan kedelai
--------	--

Untuk mewujudkan tujuan tersebut telah ditetapkan melalui dua kegiatan yaitu kegiatan Upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai (UPSUS) dan kegiatan Pemasarakatan benih unggul bersertifikat.

Kegiatan	Capaian			
	Tahun 2016			
	Satuan	Target	Realisasi	%
Upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai (UPSUS)	Paket	1	1/2	50
Pemasarakatan benih unggul bersertifikat	Ha	450	-	0

Pada kegiatan upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai (UPSUS) target kinerja hanya terealisasi 50% dan pada kegiatan pemasarakatan benih unggul bersertifikat target kinerja tidak terealisasi. Tidak terealisasinya target kinerja pada dua kegiatan ini terjadi karena adanya pemangkasan anggaran.

Tujuan	Meningkatkan produksi hortikultura
--------	------------------------------------

Untuk mewujudkan tujuan tersebut telah ditetapkan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan pengembangan buah-buahan, pengembangan buah-buahan semusim dan kegiatan pengembangan jamur tiram.

Kegiatan	Capaian			
	Tahun 2016			
	Satuan	Target	Realisasi	%
Pengembangan buah-buahan	Ha	5	5	100
Pengembangan buah-buahan semusim	Ha	4	4	100
Pengembangan jamur tiram	Kubung	2	2	100

Target kinerja pada ketiga kegiatan yang mendukung tujuan dari meningkatkan produksi hortikultura telah terealisasi dengan baik.

Tujuan	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM aparat pertanian.
--------	---

Untuk mewujudkan tujuan tersebut telah ditetapkan melalui lima kegiatan yaitu kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, monitoring evaluasi dan pelaporan, penyusunan rencana dan pelaporan program, pendampingan pekan daerah (PEDA) KTNA ke XII di lubuk linggau, dan pengelolaan UPTD Agribisnis Raksa Jiwa.

Kegiatan	Capaian			
	Tahun 2016			
	Satuan	Target	Realisasi	%
Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	paket	1	1	100
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	paket	1	1	100
Penyusunan rencana dan pelaporan program	paket	1	1	100
Pendampingan pekan daerah (PEDA) KTNA ke XII di Lubuk Linggau	paket	1	1	100
Pengelolaan UPTD Agribisnis Raksa Jiwa	unit	1	1	100

Target kinerja pada kelima kegiatan yang mendukung tujuan dari meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM aparat pertanian telah terealisasi dengan baik.

Tujuan	Meningkatkan infrastruktur pertanian
--------	--------------------------------------

Untuk mewujudkan tujuan tersebut telah ditetapkan melalui satu kegiatan yaitu kegiatan peningkatan sarana prasarana pertanian.

Kegiatan	Capaian			
	Tahun 2016			
	Satuan	Target	Realisasi	%
Peningkatan sarana prasarana pertanian	Paket	10	10	100

Target kinerja pada satu kegiatan yang mendukung tujuan dari meningkatkan infrastruktur pertanian telah terealisasi dengan baik.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Jumlah Rencana Pengeluaran Belanja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang tercantum dalam perubahan anggaran tahun 2016 dan menjadi dasar penyusunan perhitungan anggaran ini adalah sebesar Rp dan realisasi sebesar Rp dan belanja rutin sebesar Rp. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini dengan rincian sebagai berikut :

No	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Produksi komoditi padi Jagung dan kedelai	1. Peningkatan Produksi Pertanian <ul style="list-style-type: none"> • Upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai 	Rp.	Rp.	67,47
		Jumlah	Rp.	Rp.	67,46
2.	Meningkatnya produksi hortikultura	1. Peningkatan Produksi pertanian <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan buah-buahan • Pengembangan buah-buahan semusim • Pengembangan jamur tiram 	Rp Rp. Rp.	Rp. Rp. Rp.	91,64 85,09 80,89
		Jumlah	Rp.	Rp.	85,75
3.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM aparat pertanian	1. Peningkatan Pengembangan Sistem Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD • Monitoring, evaluasi dan pelaporan • Penyusunan rencana dan laporan program 2. Peningkatan Ketahanan Pangan <ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Pekan Daerah (PEDA) KTNA ke XII di Lubuk Linggau 3. Pengembangan model pertanian terpadu (UPTD Raksajiwa) <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pengelolaan UPTD Agribisnis Raksa Jiwa 	Rp. Rp. Rp.	Rp. Rp. Rp.	50 64,33 86,55 62,49 95,84
		Jumlah	Rp.	Rp.,-	76,85

4.	Meningkatkan hasil pertanian	1. Peningkatan produksi pertanian <ul style="list-style-type: none"> • Pemasyarakatan benih unggul bersertifikat 	Rp.	Rp.	12,19
			Rp.	Rp.	12,19
5.	Meningkatkan pelaksanaan SLPHT dan Sekolah Lapang Iklim (SLI)	1. Peningkatan produksi pertanian <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan sarana pengendalian hama dan penyakit • Komisi pengawas peredaran pupuk pestisida (KP3) 	Rp.	Rp.	34,31
			Rp.	Rp.	80,46
		Jumlah	Rp.	Rp.	45,85
6.	Meningkatkan infrastruktur pertanian	2. Peningkatan Kedaulatan Pangan <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sarana prasarana pertanian 	Rp.	Rp.	86,72
		Jumlah	Rp.	Rp.	86,72
7.	Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di dinas	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan jasa surat menyurat • Penyediaan jasa administrasi keuangan • Penyediaan alat tulis kantor • Penyediaan barang cetakan dan penggandaan • Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan • Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah • Rapat-rapat koordinasi kedalam daerah • Penyediaan jasa tenaga administrasi dan teknis 	Rp. Rp.	Rp. Rp.	98,06 98,27
			Rp. Rp.	Rp. Rp.	99,45 95,86
			Rp. Rp.	Rp.	66,65
			Rp.	Rp.	99,26
			Rp.	Rp. Rp.	76,66 99,93
		Jumlah	Rp.	Rp.	96,16
8.	Meningkatkan jasa komunikasi sumberdaya air dan listrik	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik • Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor 	Rp.	Rp.	74,43
			Rp.	Rp.	98,88
		Jumlah	Rp.	Rp.	76,39

9.	Meningkatkan kebutuhan sarana prasarana	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran			
		• Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Rp.	Rp.	99,45
		• Penyediaan jasa kebersihan kantor	Rp.	Rp.	100
		• Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	RP.	Rp.	99,45
		• Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Rp.	Rp.	89,2
		• Penyediaan peralatan rumah tangga	Rp.	Rp.	92,53
		• Penyediaan makanan dan minuman	Rp.	Rp.	76,77
		2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Rp.	
• Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	Rp.	Rp.			
• Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	Rp.			99,39	
		Jumlah	Rp.	Rp.	90,45
TOTAL			Rp.	Rp .	81,63

Adapun sasaran yang telah dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi komoditi padi, jagung dan kedelai.

Realisasi dana yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran tersebut pada tahun 2016 sebesar Rp. atau sebesar 67,26% dari anggaran Rp.

2. Meningkatkan produksi hortikultura

Realisasi dana yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran tersebut pada tahun 2016 sebesar Rp. atau sebesar 85,75% dari anggaran Rp.

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM aparat pertanian

Realisasi dana yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran tersebut pada tahun 2016 sebesar Rp. atau sebesar 76,85% dari anggaran Rp.

4. Meningkatkan hasil pertanian

Realisasi dana yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran tersebut pada tahun 2016 sebesar Rp. atau sebesar 12,20% dari anggaran Rp.

5. Meningkatnya pelaksanaan SLPHT dan Sekolah Lapang Iklim (SLI).

Realisasi dana yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran tersebut pada tahun 2016 sebesar Rp atau sebesar 45,85% dari anggaran Rp.

6. Meningkatkan infrastruktur pertanian

Realisasi dana yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran tersebut pada tahun 2016 sebesar Rp. atau sebesar 86,72% dari anggaran Rp.

7. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di Dinas

Realisasi dana yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran tersebut pada tahun 2016 sebesar Rp. atau sebesar 96,16% dari anggaran sebesar Rp.

8. Meningkatkan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik

Realisasi dana yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran tersebut pada tahun 2016 sebesar Rp. atau sebesar 76,39% dari anggaran sebesar Rp.

9. Meningkatkan kebutuhan sarana prasarana

Realisasi dana yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran tersebut pada tahun 2016 sebesar Rp. atau sebesar 90,45% dari anggaran sebesar Rp.

D. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI TAHUN LALU

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ulu belum pernah dievaluasi mengenai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ulu.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2016 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pada Tahun Anggaran 2016 dalam rangka menindaklanjuti INPRES Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Materi Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang disajikan ini berisikan pelaksanaan dari serangkaian program strategis yang mengacu kepada 4 (empat) tujuan dari perencanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2016-2020. Dalam pencapaian program tersebut sesungguhnya sangat tergantung pada ketersediaan dana dan sumber daya manusia yang memadai. Selain itu diperlukan adanya keserasian kerjasama antar atasan dan bawahan dilingkungan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagai unsur perencana sekaligus pelaksana dari program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2016. Berdasarkan hasil pengukuran, evaluasi dan analisis pencapaian sasaran strategis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan adanya indikator kinerja sasaran yang tidak terealisasi pada tahun 2016 disebabkan rendahnya jumlah anggaran tahun 2016 bila dibandingkan dengan jumlah anggaran yang seharusnya dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan yang telah tertera di dalam Renstra Dinas Pertanian untuk mencapai setiap peningkatan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan

Selanjutnya kami sadari bahwa dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura masih dirasakan belum pada taraf sempurna dan mungkin belum dapat memenuhi harapan bagi para pengguna sebagai pihak yang pengambil keputusan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di masa yang akan datang sangat kami harapkan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura 2016 ini sebagai sarana pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja Tahun 2016 untuk dapat digunakan sebagai acuan perbaikan penyusunan perencanaan dan meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang.

Baturaja, Desember 2016

Kepala Dinas Pertanian TPH Kab. OKU

Ir. Syarif Hasan

Pembina TK. I

NIP. 19561223 198503 1 002

LAMPIRAN

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP) 2016**



**DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN
HORTIKULTURA KABUPATEN OKU**

2017

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan tindak lanjut **Inpres nomor 7 Tahun 1999** dan sebagai perwujudan pertanggungjawaban publik dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam kurun waktu tertentu yang tertuang pada visi, misi, tujuan dan strategi pembangunan tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten OKU.

Laporan ini berisikan kegiatan-kegiatan pembangunan yang telah dicapai selama tahun 2016 dan diharapkan kiranya dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan rakyat. Namun bertalian hal tersebut juga dapat memberikan umpan balik (*feedback*) dari pimpinan beserta seluruh jajaran dibawahannya dalam rangka evaluasi kinerjanya untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Dengan disusunnya laporan ini, semua pihak yang terkait diharapkan saling berkoordinasi dan bekerjasama secara sinergis sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara nyata dan memberikan sumbangan yang cukup besar dalam upaya pembangunan tanaman pangan dan hortikultura di Kab. OKU secara berkelanjutan.

Kami menyadari laporan ini belum sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaannya.

Baturaja, Desember 2016

Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan
dan Hortikultura

Ir. Syarif Hasan
Pembina TK. I
NIP. 19561223 198503 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sesuai dengan paradigma baru yaitu semangat otonomi daerah dan prinsip-prinsip penyelenggaraan good government dan clean government, maka pemerintah kabupaten OKU melalui Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKU menjadikan semangat ini sebagai dasar penyelenggaraan pembangunan pertanian yang di harapkan akan mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani kabupaten OKU.

Peraturan Daerah (Perda) Kab. OKU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan tata kerja Dinas-Dinas Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 67 tahun 2001 merupakan dasar dalam rangka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk pembangunan di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Kab OKU. Selanjutnya tugas pokok dimaksudkan adalah **“Melaksanakan Urusan Pemerintah Kabupaten berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di Bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura”**

Untuk pelaksanaan tugas pokok di atas, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab.OKU menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintah dan Pelayanan Umum di Bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
3. Pembinaan terhadap Unit Pelaksanan Teknis Cabang Dinas dalam lingkup pelaksanaan tugas di Bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

Dalam rangka Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kab. OKU telah merumuskan **Visi** yang merupakan sasaran jangka panjang yang harus diraih maka periode 2016-2020 Visi Pembangunan Pertanian adalah

“ Terwujudnya Peningkatan Produksi Komoditas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Untuk Menuju Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Yang Lebih Maju,Sejahtera dan Berbudaya “

Misi yang harus dilaksanakan untuk melaksanakan visi di atas adalah :
1) Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura ; 2) Mewujudkan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura; 3) Meningkatkan Penanganan Pemasaran Hasil .

Tujuan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura tahun 2016-2020 adalah : 1) Meningkatkan produksi padi; 2) Meningkatkan produksi jagung; 3) Meningkatkan produksi kedelai; 4) Meningkatkan produksi Hortikultura; 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM aparat pertanian; 6) Meningkatkan infrastruktur pertanian dalam upaya peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura ; 7) Meningkatkan Penggunaan teknologi dalam efektifitas dan efisien usaha tani dilapangan ; 8) Mengendalikan hama dan penyakit tanaman serta mengantisipasi perubahan iklim yang dapat menyebabkan kegagalan panen ; 9) Memberdayakan masyarakat melalui usaha tanaman hortikultura dalam peningkatan kesejahteraan petani.

Sasaran pelaksanaan pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura tahun 2016-2020 adalah : 1) Meningkatkan produksi padi ; 2) Meningkatkan produksi jagung ; 3) Meningkatkan produksi kedelai ; 4) Meningkatkan hortikultura ; 5) Meningkatkan pelaksanaan SLPHT dan SLI; 6) Pembukaan lahan potensial untuk meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura; 7) Meningkatkan penggunaan teknologi dalam efisiensi dan efektivitas usaha tani dilapangan ; 8) Meningkatkan hasil pertanian ; 9) Meningkatnya pemanfaatan lahan perkarangan untuk tanaman sayuran dan obat-obatan.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan kewajiban Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2016-2020 melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura ini dapat disajikan beberapa pokok

permasalahan berupa keberhasilan maupun ketidakberhasilan kinerja organisasi secara menyeluruh, yaitu :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi telah dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kepala Dinas bersama-sama dengan seluruh pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura telah berupaya secara optimal untuk melaksanakan kewajibannya dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Maksud dan Tujuan Lakip.....	5
D. Sistematika Penyajian	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
A. Rencana Strategis	6
B. Rencana Kinerja	11
C. Penetapan Kinerja	12
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Pengukuran Capaian Kinerja	14
B. Evaluasi dan Analisis Target Kinerja Kegiatan	15
C. Akuntabilitas Keuangan	18
D. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Lalu	22
BAB IV. PENUTUP	23
LAMPIRAN	
Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	
Pengukuran Kinerja (PK)	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Komposisi pegawai Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab.OKU Tahun 2016	3
2. Jumlah pegawai berdasarkan Pendidikan Formal dan Penyebaran Tahun 2016.....	3
3. Jumlah Pegawai yang telah mengikuti Pendidikan / Diklat Penjenjangan	3

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Bagan Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKU.....	26
2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	27
3. Pengukuran Kinerja.....	28

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH : DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 TAHUN : 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja			
		Satuan	Target	Realisasi
Meningkatnya produksi komoditi padi, jagung dan kedelai	Produksi padi, jagung dan kedelai	paket	1	1/2
		Ha	450	-
Meningkatnya produksi hortikultura	Produksi hortikultura	Ha	5	5
		Ha	4	4
		kubung	2	2
Meningkatnya keikutsertaan SDM aparat pertanian dalam diklat	Jumlah peserta	paket	1	1
		paket	1	1
		paket	1	1
		paket	1	1
		unit	1	1
Meningkatnya infrastruktur pertanian	Infrastruktur teknologi	paket	10	10
Meningkatnya hasil pertanian	Hasil pertanian	paket	1	1/2
		paket	1	1/2

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2016 Rp. 5.906.955.052,-
 Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2016 Rp. 4.821.614.683,-

FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN

SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH : DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 TAHUN : 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		
		Satuan	Target
Meningkatnya produksi komoditi padi, jagung dan kedelai	Produksi padi, jagung dan kedelai	paket	1
		Ha	450
Meningkatnya produksi hortikultura	Produksi hortikultura	Ha	5
		Ha	4
		kubung	2
Meningkatnya keikutsertaan SDM aparat pertanian dalam diklat	Jumlah peserta	paket	1
		paket	1
		paket	1
		paket	1
		unit	1
Meningkatnya infrastruktur pertanian	Infrastruktur teknologi	paket	10
Meningkatnya hasil pertanian	Hasil pertanian	paket	1
		paket	1

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2016 Rp.
 Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2016 Rp.

